

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian Faktor-faktor Yang Memengaruhi Perkembangan Industri Kreatif Film Di Kota Batam yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara individual, Genre Film berperan secara signifikan terhadap Industri Film di Kota Batam dengan persamaan regresi $5,544 \text{ Industri Film} + 0,386 \text{ Genre Film}$ (X1). Pengaruhnya mencapai 38,6%, sedangkan faktor lainnya memengaruhi sebesar 61,4%. Secara parsial, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Genre Film dan Industri Film. Koefisien regresi sebesar 0,787 dengan hasil uji t hitung sebesar 20,851, yang lebih besar dari nilai t tabel (1,649) dengan tingkat signifikansi 0.000 ($\alpha < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa Genre Film memiliki pengaruh signifikan terhadap Industri Film. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Genre Film berperan dalam memengaruhi Industri Film, dan hipotesis ini dapat diterima berdasarkan hasil penelitian.
2. Distribusi Film memberikan dampak yang signifikan terhadap Industri Film di Kota Batam, diindikasikan oleh nilai regresi Industri Film sebesar $5,544 + 0,266$ Distribusi Film (X2) dengan kontribusi pengaruh sebesar 26,6%. Sementara itu, 73,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Secara parsial, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Distribusi Film dan Industri Film. Hasil statistik menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,771 dengan nilai uji t hitung

sebesar $19,029 > t$ tabel $1,649$, dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 ($\alpha < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa Distribusi Film memiliki pengaruh signifikan terhadap Industri Film. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Distribusi Film secara positif memengaruhi Industri Film berdasarkan hasil penelitian ini.

3. Dalam konteks ini Sensor Film secara signifikan mempengaruhi Industri Film di Kota Batam, diwujudkan dalam nilai regresi Industri Film sebesar $5,544 + 0,373$ Distribusi Film (X_3) dengan andil pengaruh sebesar $37,3\%$. Meskipun begitu, sebanyak $62,7\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Secara individu, Sensor Film memberikan dampak positif dan signifikan terhadap Industri Film. Analisis statistik menunjukkan koefisien regresi sebesar $0,913$ dengan nilai uji t hitung sebesar $19,293 > t$ tabel $1,649$, dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 ($\alpha < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa Sensor Film memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Industri Film. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Sensor Film secara positif memengaruhi Industri Film berdasarkan temuan penelitian ini.
4. Secara bersamaan, memiliki pengaruh positif dan signifikan antara Genre Film, Distribusi Film, dan Sensor Film terhadap Industri Film. Hasil uji statistik menunjukkan koefisien regresi sebesar $5,544$, dengan uji t menghasilkan nilai $6,193$ dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 ($\alpha < 0.05$). Secara keseluruhan, uji F juga mencapai nilai $216,138$, menunjukkan bahwa F hitung $> F$ tabel ($216,138 > 2.24$). Dengan demikian, hipotesis tersebut dapat diterima berdasarkan temuan hasil penelitian ini.

5.2 Saran

Menurut kesimpulan yang didapatkan dan dipaparkan sebelumnya, sehingga saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan variasi serta jenis Genre Film di Industri Film, khususnya di Kota Batam, menjadi suatu hal yang penting. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik film yang dihasilkan, menciptakan variasi yang lebih beragam, serta memenuhi kebutuhan pasar yang semakin beragam. Berdasarkan temuan ini, para pembuat kebijakan dan pelaku industri dapat merancang strategi yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan daya saing dan penetrasi pasar industri film. Dengan memahami korelasi antara Genre Film dan Industri Film, pelaku industri dapat mengidentifikasi peluang dan menyesuaikan strategi mereka agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pasar lokal. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pengembangan industri film, memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan peneliti di bidang ini.
2. Diperlukan peningkatan akses distribusi untuk film yang dihasilkan di Kota Batam, khususnya untuk menjangkau masyarakat yang belum dapat diakses melalui sarana bioskop. Langkah ini penting untuk memperluas jangkauan penonton, memenuhi kebutuhan beragam masyarakat, dan meningkatkan dampak industri film di wilayah tersebut. Distribusi yang luas memungkinkan film menjangkau audiens yang lebih luas, meningkatkan visibilitas, dan merangsang minat penonton, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan popularitas industri film secara keseluruhan. Oleh karena itu,

pemangku kepentingan di industri film perlu memperhatikan dan mengembangkan strategi distribusi yang efektif untuk mendukung pertumbuhan dan daya saing industri film dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang.

3. Sarana Sensor Film, sebagai penopang Industri Film, memerlukan kemudahan dalam pelaksanaannya. Ini penting mengingat kepercayaan masyarakat untuk menonton film sesuai kriteria mereka, sehingga perlu memudahkan proses sensor untuk memenuhi harapan penonton. Oleh karena itu, peran sensor tidak hanya berkaitan dengan pengaturan, tetapi juga dengan membangun kepercayaan dan reputasi industri film. Dalam konteks ini, strategi sensor yang bijaksana dan efektif tidak hanya diperlukan untuk memastikan kepatuhan, tetapi juga untuk membangun kepercayaan penonton dan mendukung pertumbuhan positif industri film secara keseluruhan.
4. Para peneliti berikutnya disarankan untuk melibatkan atau menambahkan sejumlah variabel yang belum diikutsertakan dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut memiliki potensi untuk memberikan pengaruh terhadap industri film, sehingga dapat memperkaya dan memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi industri ini.